BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian di SMA Negeri 1 Bandar Lampung

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Sebagai konsekuensi dari perpu No. 3 Tahun 1964 tentang pembentukan Provinsi daerah Tingkat I Lampung tersebut kota Tanjung Karang Teluk Betung ditetapkan sebagai ibukota provinsi Lampung, dan di kota ini pada tahun 1950 telah berdiri suatu Lembaga Pendidikan Swasta yang bernama Yayasan Pendidikan Rakyat (YPR) yang diketuai oleh Bapak Mr. Gele Haroen yang waktu itu menjabat Residen Lampung. Yayasan Pendidikan Rakyat merupakan pengelola Pendidikan Tingkat Atas di provinsi Lampung dan merupakan cikal bakal berdirinya SMA ABC atau saat ini lebih dikenal dengan nama SMU Negeri 1 Bandar Lampung.

Dalam rangka penataan tertib administrasi data persekolahan, Dinas Pendidikan dan Perpustakaan Kota Bandar Lampung menetapkan bahwa kepada SMAN 1 Bandar Lampung dengan NSS : 301126005001, tanggal 6 Januari 2004. SMAN 1 Bandar Lampung terletak di jalan Jenderal Sudirman No. 41 Pahoman Bandar Lampung.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bandar Lampung

SMA Negeri 1 Bandar Lampung memiliki visi, misi dan tujuan yakni:

Indikator Visi tersebut adalah :

1. Unggul dalam etika keagamaan
2. Unggul dalam disiplin
3. Unggul dalam bidang pembelajaran
4. Unggul dalam bidang akademik dan perolehan nilai UN
5. Unggul dalam kegiatan ekstra kurikuler
6. Tercapainya suasana kerja yang kondusif antara warga sekolah
7. Terciptanya kesejahteraan guru dan karyawan

Indikator misi yaitu :

1. Meningkatkan semangat bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan kedisiplinan guru, karyawan dan siswa
3. Menciptakan situasi belajar yang kondusif, efektif dan inovatif
4. Mengembangkan bahan ajar untuk semua mata pelajaran
5. Mencakupi sarana/prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
6. Meningkatkan koleksi buku di perpustakaan
7. Meningkatkan perolehan nilai UN rata-rata 0,5 pertahun
8. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler
9. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat, komite sekolah, pengusaha, tenaga professional dan instansi terkait

10. Terlaksananya dengan baik program pelaksanaan KTSP bagi siswa kelas X dan XI
11. Mewujudkan siswa mampu berbahasa inggris aktif lisan maupun tulisan
12. Mewujudkan siswa mampu mengoperasikan computer dan pemanfaatan Internet

Tujuan SMA Negeri 1 Bandar Lampung yaitu

1. Menumbuh kembangkan kedisiplinan siswa dan ketertiban siswa, agar tujuan pendidikan tercapai.
2. Meningkatkan peran siswa dalam mewujudkan Wawasan Wiyata Mandala.
3. Menanamkan kesadaran pada diri siswa agar memiliki budi pekerti yang luhur.

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bandar Lampung

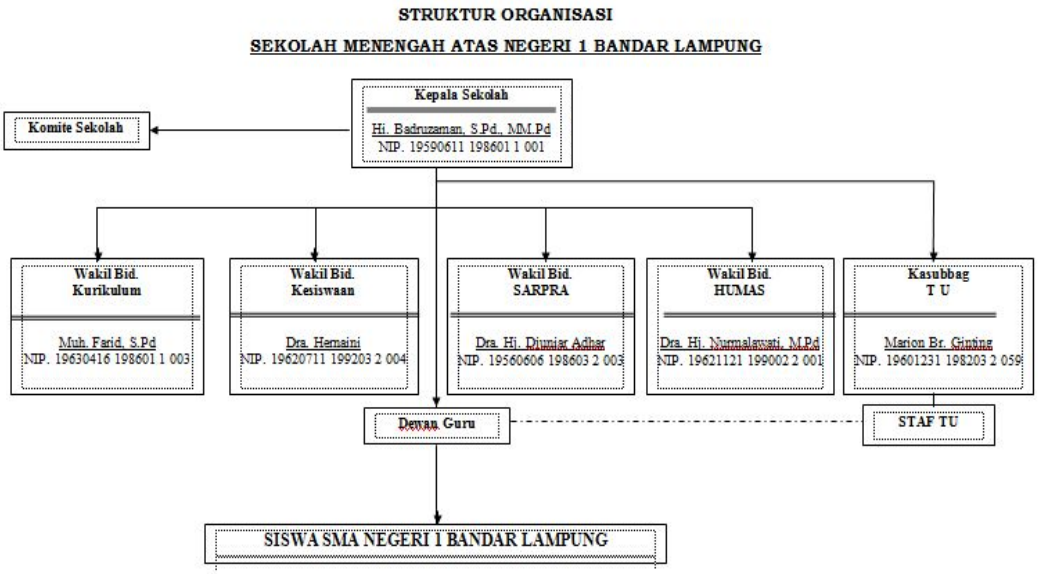

Dari Struktur tersebut di atas dapat utarakan bidang tugas masing-masing sesuai dengan penjelasan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung disini bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang ada dilingkungan sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung dibantu Kepala Tata Usaha dan Wakil Kepala Sekolah serta bidang-bidang lain, yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah kepada personalnya masing-masing guna melaksanakan sesuai dengan bidangnya.
b. Wakil Kepala sekolah ini adalah, bertugas mewakili Kepala Sekolah jika Kepala Sekolah itu berhalangan hadir, kemudian bertanggung jawab atas kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dan mengadakan pembagian tugas serta merrencanakan jadwal untuk kegiatan dalam proses belajar mengajar.
c. Kepala Tata Usaha bertanggung jawab dalam urusan administrasi sekolah dan dibantu oleh stafnya.
d. Wali Kelas bertugas untuk mengadakan kelengkapan kelas dan juga mengawasi, membimbing baik akademis ataupun karir anak meyelesaikan masalah anak baik itu kesulitan dalam belajar maupun masalah yang menyebabkan anak merosot dalam mengikuti belajar disekolah.
e. Guru bertugas mengajar/mendidik dan mengasuh dalam pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, serta membuat satuan program pengajaran yang meliputi program harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan.

B. Lokasi Penelitian di SMK Negeri 3 Bandar Lampung

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 3 Bandar Lampung

SMK N 3 Bandar Lampung di dirikan pada tanggal 1 September 1965 dengan nama SKKA persiapan dan beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 74 Tanjung Karang. Pada Bulan Januari 1968 dengan SK. NO. 88/IDTK 5/1968, SKKA persiapan berganti nama menjadi SKKA Negeri, dan mulai menempati gedung sendiri di Jl. Cut Mutia No.21 Teluk Betung yang merupakan bantuan dari Gubernur KDH Tk I Lampung, yaitu Bpk Zainal Abidin Pagar Alam.Berdasarkan SK Mendikbud No. 0290/1976 Tanggal 09 Desember 1976 SKKA Negeri berubah menjadi SMKK Negeri Tanjung Karung, kemudian pada tanggal 22 April 1997, berdasarkan SK Mendikbud No. 036/0/1976 berubah menjadi SMK Negeri 3 Bandar Lampung. Pada Awal pembentukan samapai tahun 1980 dibuka jurusan memasak dan menjahit, kemudian pada tahun 1980 bertambah menjadi 3 jurusan yaitu Memasak, Menjahit, dan Tata Laksana Rumah Tangga (TLRT). Pada tahun pelajaran 1995/1996 dibuka jurusa Tata Kecantikan, selanjutnya pada tahun pelajaran 1997/1998 dibuka jurusan Akomodasi Perhotelan dan yang terakhir, tahun pelajaran 2002/2003 di buka jurusan Usaha Jasa Pariwisata (UJP).

Diera globalisasi dewasa ini di perlukan SDM yang siap dan tangguh dengan berbagai tantangan salah satu untuk menunjukan itu maka SMK Negeri 3 Bandar Lampung sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dan bersifat kejuruan non teknik yang bertanggung jawab untuk menyiapkan tenaga-

tenaga terampil, tidak hanya berpangku tangan melepaskan suatu masalah yang dihadapi.

Adapun bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 3 Bandar Lampung antara lain:

1. Tata Boga
2. Tata Busana
3. Tata Kecantikan Kulit
4. Tata Kecantikan Rambut
5. Akomodasi Perhotelan
6. Usaha Jasa Pariwisata.

2. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Bandar Lampung

Visi SMK Negeri 3 Bandar Lampung

Menjadi lembaga diklat bertaraf internaional, menghasilkan tenaga tingkat menengah yang profesional dan mampu bersaing di era global.

Misi SMA Negeri 9 Bandar Lampung

a. Menyelenggarakan proses belajar mengajar berbasis kompetensi dan keunggulan daerah.
b. Mengadopsi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dalam pengelolaan sekolah.
c. Membina hubungan kerja sama saling menguntungkan dengan institusi/masyarakat didalam dan luar negeri.
d. Mewujudkan budaya sekolah berwawasan lingkungan.

3. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Bandar Lampung

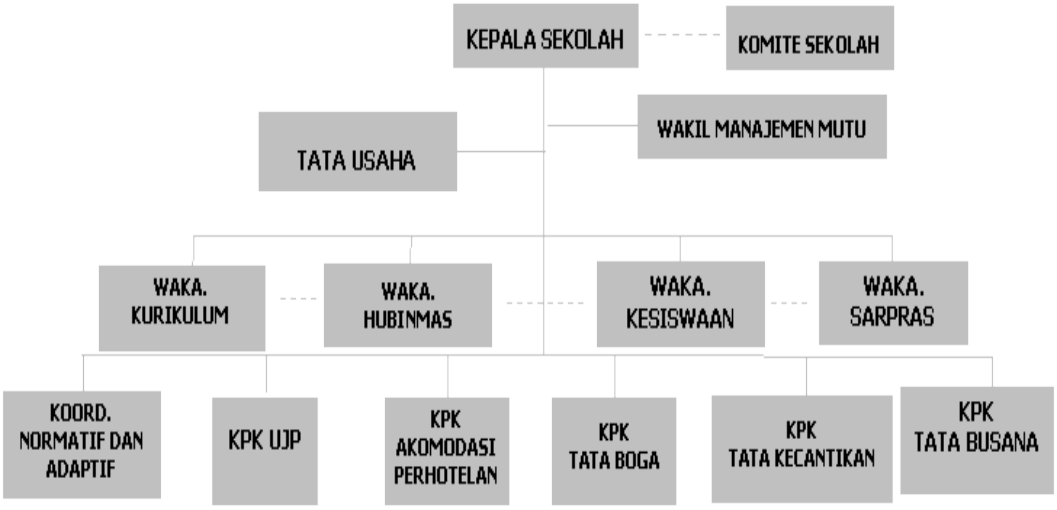

C. Lokasi Penelitian di SMA Negeri 10 Bandar Lampung

1. Lokasi dan Sejarah SMA Negeri 10 Bandar Lampung

SMA Negeri 10 Bandar Lampung beralamat di jalan Gatot Subroto No. 81 Tanjung Gading Bandar Lampung, Kode Post 35128 Telp. 0721 262516 Fax. 0721 241613 Kecamatan Tanjungkarang Timur Kota Bandar Lampung, email: sman10bdl@gmail.com Website : www.sman10bdl.sch.id

SMA Negeri 10 Bandar Lampung terletak pada tempat yang strategis dengan luas hanya 790 meter persegi dan ditambah eks SD Negeri 2 Tanjung Gading. Sebelah utara dibatasi dengan Masjid Tawakal, sebelah selatan dibatasi TK Pembina dan Warung Wisata Lampung, sebelah timur dibatasi dengan rel kereta api dan sebelah barat jalan Gatot Subroto.

SMA Negeri 10 Bandar Lampung merupakan Lembaga Pendidikan yang didirikan dari alih fungsi Sekolah Pendidikan Guru Negeri 2 Tanjungkarang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0363/0/1991 Tanggal 21 Juli 1991 dengan Nomor Statistik Sekolah 30112600222090 tanggal 1 Maret 1992.

SMA Negeri (SMAN) 10 Bandar Lampung, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Lampung, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 10 Bandar Lampung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA Negeri 10 Bandarlampung juga merupakan Sekolah Standar Nasional di Indonesia. serita memiliki 5 mata pelajaran bahasa asing yakni,

- Bahasa Madarin
- Bahasa Arab
- Bahasa Jerman
- Bahasa Perancis
- Bahasa Jepang

Selain itu, sekolah ini sudah beberapa kali melakukan pertukaran pelajar genesis dan ertukaran pelajar ASEAN ke beberapa negara di Asia karena memiliki program bahasa Asing tersebut. Pada tahun 2011 lalu, sekolah ini secara resmi mendapatkan Akreditasi A.

Sejarah pimpinan SMA Negeri 10 Bandar Lampung

a. Sejak Tahun pelajaran 1989/1990 s.d 1990/1991 berstatus SMA Negeri 1 Tanjungkarang Kelas Jauh di Tanjung Gading sebagai persiapan

berdirinya SMA Negeri 10 Bandar Lampung dengan pelaksana harian Bapak Drs. Amami Amilla.

b. Dari tahun pelajaran 1991/1992 s.d 1997/1998 dengan Surat Keputusan Mendikbud RI nomor 0368/0/1991 tanggal 20 Juni 1991 SMA Negeri 10 Bandar Lampung secara resmi berdiri dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Hj. Sri Sukesi LE.

c. Dari Tahun Pelajaran 1998/1999 s.d 2004/2005 berdasarkan surat keputusan Mendikbud RI Nomor 7593/I12.C1/KP/1998 tanggal 1 April 1998 ditugaskan sebagai Kepala Sekolah adalah Dra. Hj. Fatma Asri menggantikan Ibu Dra. Hj. Sri Sukesi LE yang bertugas sebagai Widyaiswara di LPMP Lampung.

d. Dari Tahun Pelajaran 2004/2005 s.d 2008/2009 yang bertugas menjadi Kepala Sekolah adalah Bapak Drs. Zulfuad Zahary dengan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung nomor 824/10/25/2004 tanggal 3 Desember 2004 menggantikan Ibu Dra. Hj. Fatma Asri yang ditugaskan sebagai Pengawas SMP/SMA di Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung.

e. Dari Tahun Pelajaran 2008/2009 s.d sekarang yang betugas sebagai Kepala Sekolah Adalah Bapak Drs. Izmir Hasan dengan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung nomor 821.29.4/01/25/2008 tanggal 1 Agustus 2008 menggantikan Bapak Drs. Zulfuad Zahary.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 10 Bandar Lampung

Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang berprestasi dalam bidang akademik, Iptek, Olahraga, Seni dan Budaya yang mandiri berdasarkan IMTAQ

Misi Sekolah

a. Meningkatkan manajemen sekolah untuk mencapai keunggulan sekolah
b. Meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi siswa
c. Meningkatkan kualitas guru dan pegawai untuk mewujudkan dan mencapai standar pelayanan minimal (SPM)
d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran untuk menunjang penguasaan IPTEK
e. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan membina siswa untuk mewujudkan sikap kritis, sistematis, cermat, mandiri,dan bertanggungjawab
f. Kualitas kemitraan dengan orangtua dan masyarakat
g. Warga dan lingkungan sekolah demi terwujudnya pembelajaran yang kondusif

3. Kegiatan Belajar Mengajar SMA Negeri 10 Bandar Lampung

Tenaga pengajar

SMA Negeri 10 Bandar Lampung sebagai sekolah tipe B dengan jumlah rombongan belajar 20 kelas, maka jumlah guru yang aktif sampai saat ini ada 62 orang, dan 90% telah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi).

Tenaga Administrasi

SMA Negeri 10 Bandar Lampung memiliki 8 karyawan tetap dan 9 tenaga honorer. Tenaga honorer tersebar dalam melaksanakan tugas sebagai laboran IPA 1 orang, Pembantu BK 1 orang, pembantu diperpustakaan 2 orang, pembantu dilapangan 1 orang, teknisi sumber belajar 1 orang, Sistem Informasi Manajemen (SIM) 1 orang, Satpam 1 orang dang pembantu TU 1 orang.

Rombongan Belajar dan Kurikulum yang dilaksanakan

Dengan sarana yang ada sebanyak 20 ruang belajar, 1 ruang LAB IPA, 1 ruang LAB Komputer, 1 ruang BK, 1 ruang OSIS, 1 ruang internet, 1 ruang UKS, 1 ruang LAB Bahasa, 1 Ruang Multimedia, 1 ruang SIM, 1 Mushollah Darul Ulum dan 1 ruang Perpustakaan. Maka SMA Negeri 10 Bandar Lampung membatasi jumlah siswanya hanya 6 rombongan belajar tingkat XI dan XII dan sekarang di kelas X terdiri dari 8 rombongan belajar yang berjumlah 32 orang per kelasnya.

SMA Negeri 10 Bandar Lampung sejak tahun pelajaran 2002/2003 dipercaya untuk menjadi sekolah piloting (pelaksana terbatas) kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi serta sekolah berwawasan bahasa asing dan sekarang dipercaya untuk menjadi Sekolah Standar Nasional. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari pukul 07.00 wib s.d pukul 14.10 untuk hari senin dan selasa, hari rabu dan kamis belajar hingga pukul 13.55 wib, hari jum’at sampai pukul 11.15 wib dan hari sabtu sampai pukul 13.00 wib dan dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

D. Lokasi Penelitian di SMK Negeri 1 Bandar Lampung

1. Sejarah dan Lokasi SMK Negeri 1 Bandar Lampung

Seperti sekolah kejuruan lainnya yang berada di seputaran Kota Bandar Lampung. Sekolah ini memiliki Visi dan Misi dalam dunia pendidikan. Sekolah ini juga telah membangun mitra dengan beberapa Instansi yang berada di Kota Bandar Lampung.

Ini dilakukan guna memaksimalkan siswanya agar terbiasa dalam dunia kerja. Hingga saat ini, tercatat 130 mitra yang dapat saling bekerjasma dan saling menguntungkan dalam segala bidang. Mitra ini juga nantinya dapat berguna untuk melatih siswa SMK Negeri, agar menjadi tenaga kerja yang professional. SMK Negeri 1 ini, mendidik siswanya agar menjadi tenaga kerja yang professional dan juga diharapkan nantinya dapat menciptkan lapangan pekerjaan. Ini terbukti dari dicanangkannya keprofesionalan siswa sejak dini agar terbiasa memiliki jiwa yang professional.

SMK Negeri 1 Bandar Lampung dulu bernama SMEA 1 Tanjung Karang beralamat di Jalan Prof. M. Yamin Nomor 39 Bandar Lampung namun sekarang berpindah ke Jalan Pulau Morotai Sukarame Bandar Lampung memiliki fasilitas Ruang kelas, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Lapangan, Ruang Praktik Siswa TKJ, Laboratorium Komputer, Perpustakaan dan Kantin Sekolah.

Ada beberapa jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Bandar Lampung, antara lain

:

1. TKJ (Tehnik Komputer dan Jaringan)
2. Multimedia
3. Administrasi Perkantoran
4. Akuntansi
5. Pemasaran

Disamping itu pula ada beberapa kegiatan ekstra kulikuler yang diselenggarakan oleh Pembina di SMK Negeri 1 Bandar Lampung antara lain Pramuka (Aditya Dharma), Rohani Islam (Rohis Musdalah), PMR, Pecinta Alam dan Pendaki Gunung (PAPG Belantara Hijau) ada juga kegiatan olahraga.

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bandar Lampung

SMK Negeri 1 Bandar Lampung memiliki visi dan misi yaitu :

Visi sekolah:

a. Menjadi SMK Bertaraf Internasional
b. Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di Tingkat Nasional dan Global

Misi Sekolah:

a. Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah dalam menumbuhkan semangat keunggulan.
b. Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai.
c. Meningkatkan kualitas KBM dalam mencapai kompetensi siswa.

d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK.
e. Meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha/dunia industri.

E. Lokasi Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung

1. Sejarah dan Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjungkarang berdiri pada tanggal 1 Juli 1979. Madrasah ini merupakan alih fungsi dari Sekolah Persiapan Institut Ilmu Agama Islam Negeri (SPAIN) Tanjungkarang. Madrasah yang dahulu masih menyatu dengan kampus IAIN Lampung di Kaliawi ini juga merupakan MAN yang pertama di Propinsi Lampung. Nama madrasah ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Tanjungkarang. Perubahan penyebutan menjadi MAN 1 Bandar Lampung oleh masyarakat merupakan penyesuaian atas perubahan nama ibukota provinsi Lampung.

Seiring dengan proses perkembangan kota dan kondisi yang masih sulit untuk melakukan pengembangan saat itu, Bapak Yasir Hadibroto sebagai Gubernur KDH Lampung saat itu melalui Ka. Kanwil Depag Bapak Prof. Drs. H. Masdar Helmi, menghibahkan lahan seluas 2 Ha di Sukarame untuk dijadikan lokasi pembangunan MAN 1 Bandarlampung. Wali Kota Bandar Lampung saat itu juga memberikan lahan seluas 0,6 Ha, sehingga luas madrasah ini secara keseluruhan menjadi 2,6 Ha (26.000 m2). Pembangunan pertama di lokasi yang baru ini dimulai tahun 1981, dan hanya membangun 3 lokal yang

dialokasikan untuk siswa kelas 3 pindahan dari kampus Kaliawi. Sejak saat itu pembangunan secara bertahap terus berlanjut hingga saat ini.

Untuk menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan kehadiran ulama intelektual, pada tahun 1999 atas gagasan Bpk. Prof H. Munawir Sadzali MA sebagai Menteri Agama saat itu, MAN 1 Bandarlampung ditetapkan sebagai satu dari 27 Madrasah Aliyah di Indonesia untuk menyelenggarakan program peningkatan Ilmu Agama. Program ini selanjutnya disebut Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK). Keberadaan MAPK adalah sebagai program yang setara dengan program lain yang ada di MAN 1 Bandarlampung. Kurikulum yang digunakan 70% merupakan ilmu agama dan 30% merupakan ilmu umum, dengan bahasa pengantar bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Dengan jumlah siswa 40 siswa putra yang diasramakan serta disubsidi oleh Depag, program MAPK menjadi program unggulan. Keunggulan ini terutama pada kemampuan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta kemampuan siswa MAPK menembus berbagai perguruan tinggi favorit di luar negeri, yakni Mesir, Arab Saudi, dan Malaysia. Berkat keunggulan yang kian nyata, program MAPK mendapat dukungan dari Bpk. Gubernur Pudjono Pranjoto, melalui Bpk. Ka.Kanwil Depag Lampung, Drs. H. Syamsuddin Thaher, yakni pemberian bantuan fasilitas infrastruktur berupa jalan, mess guru tutor, dan dana operasional.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah tahun 1992 tentang alih fungsi PGAN menjadi MAN, MAN Tanjungkarang berubah menjadi MAN 1

Tanjungkarang, dan dengan sendirinya orientasi pengembangan mutu madrasah tidak hanya pada program Ilmu Agama, melainkan juga pada program IPA dan IPS. Kebijakan ini menempatkan posisi madrasah sama dengan SMU, oleh karena itu tantangan madrasah menjadi relatif berat. Untuk menjawab persaingan dengan SMU namun tetap menjaga ciri keislamannya, pada tahun 1996 MAN 1 Tanjungkarang membentuk *program kelas Intensif* yang pembiayaannya dibantu oleh orang tua siswa dimana program ini berorientasi pada keunggulan MIPA. Program ini cukup berhasil mengangkat prestasi madrasah khususnya dalam berbagai lomba bidang studi umum. Selain itu cukup banyak para alumni yang berhasil melanjutkan pendidikannya di berbagai PTN favorit di Indonesia.

Berkat berbagai keberhasilan tersebut, serta didukung oleh SDM yang dimiliki, pada tahun 1998 MAN 1 Tanjungkarang mendapat kepercayaan menjadi MAN Model, yakni MAN percontohan yang didanai oleh ADB melalui proyek Development Madrasah Aliyah Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama Nomor: IV/PP.006/KEP/17A/98 tanggal 28 Februari 1998. Untuk mendukung program tersebut, MAN Model dilengkapi dengan beberapa fasilitas, termasuk Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) dan Pusat Pengembangan Madrasah (PPM).

Menindaklanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi Islam mendatang serta keinginan masyarakat untuk memiliki madrasah yang berkualitas, diakui pada tingkat regional, nasional bahkan pada skala internasional, untuk itu MAN 1 Bandar Lampung

diharapkan mampu mewujudkan keluaran siswa yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang dianggap akan mampu mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada perubahan visi dam misi yang akan dikembangkan menuju madrasah nasional berstandar internasional.

Untuk menuju kearah visi dan misi perlu adanya dukungan terutama pada pemerintah c/q Departemen Agama serta Pemerintah Daerah dan masyarakat yang peduli madrasah dalam program percepatan tercapainya 8 standar pendidikan yang ditetapkan oleh BNSP serta meningkatkan kearah tercapainya standar internasional baik bidang ilmu agama maupun bidang umum.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung

Visi :

Menciptakan MAN 1 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan Islam unggul yang berwawasan global berlandaskan IMTAQ

Misi

1. Membentuk peserta didik yang cerdas sesuai perkem-bangannya
2. Menciptakan proses edukatif dengan mengembangkan atmosfir akademik untuk menghasilkan mutu keluaran yang mampu berkompetitif baik skala regional, nasional maupun internasional
3. Memberikan pelayanan pendidikan dalam suasana ukhuwah islamiah dengan penuh keramahan
4. Membentuk lingkungan kampus yang indah, bersih dan rapih

5. Mebangun suasana sosio-kultural kampus yang agamis

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, maka perlu ada implemetasi program yang mengarah pada pencapaian secara berkelanjutan yang terukur dan diterima serta mampu dilaksanakan oleh semua komponen madrasah. Maka dari itu untuk memberikan sebuah motivasi pada tercapainya cita-cita yang diharapkan maka motto yang dijadikan sebagai semangat adalah: MAN 1 Bandar Lampung sebagai Kampus CERIA" (Cerdas, Edukatif, Ramah, Indah dan Agamis)

Cerdas: artinya dari sisi input harus selektif, memiliki standar yang ditentukan sehingga input yang masuk memiliki tolok ukur kecerdasan yang terukur, dari sisi proses yaitu pendidikan yang diselenggarakan mampu mengembangkan kecerdasan anak, dan outputnya menghasilkan siswa yang mampu berkompetitif.

Edukatif: Semua bentuk kegiatan yang ada di lingkungan kampus menunjukkan nilai-nilai edukatif baik perilaku, lingkungan dan semua kegiatan yang ada.

Ramah: semua warga madrasah mampu menjadi tuan rumah yang baik, saling asah. asih dan asuh

Indah: Lingkungan kampus memberikan kenyamanan bagi semua warga kampus sehingga ia tidak merasa jenuh walau seharian berada di madrasah

Agamis: Nuansa madrasah memberikan kesejukan bagi warga madrasah maupun pada setiap yang datang ke madrasah.

3. Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung

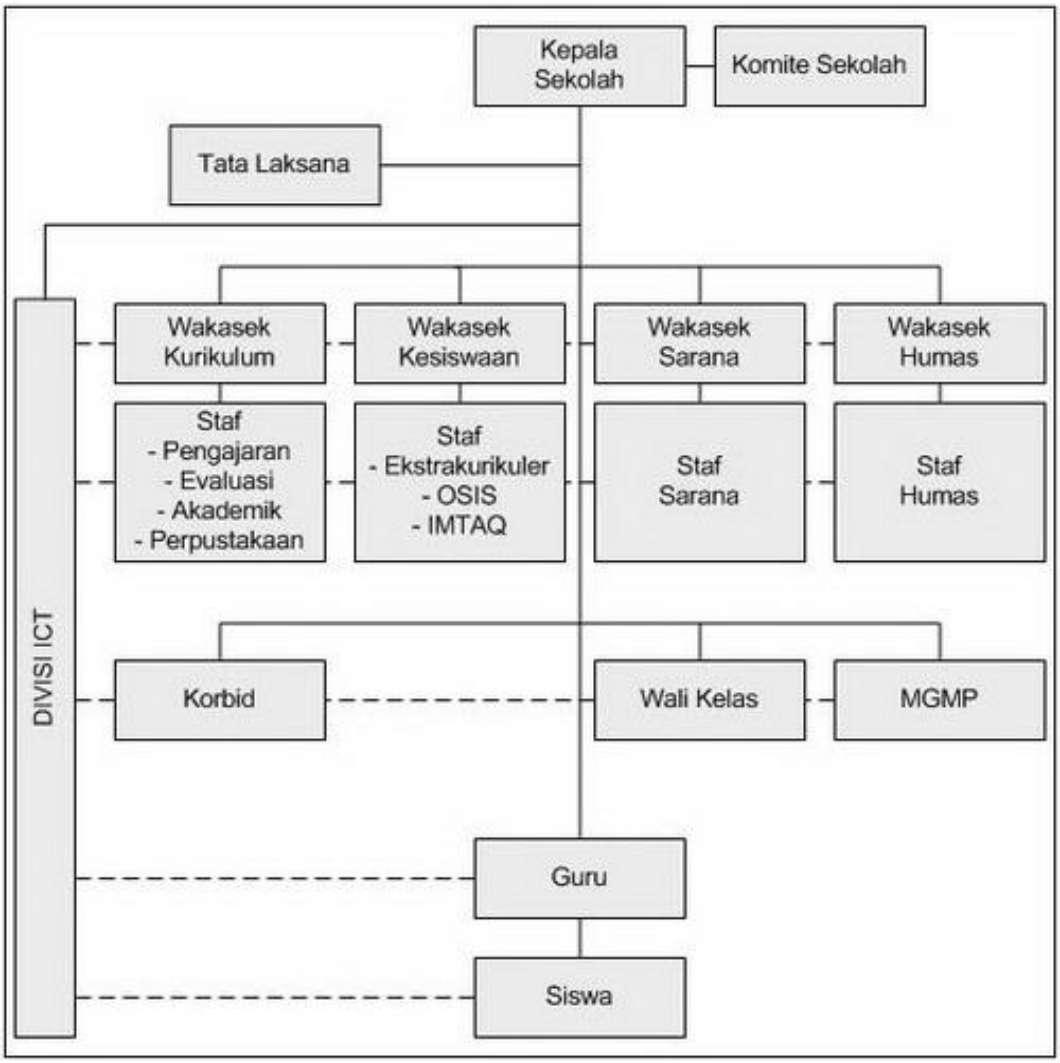

Kondisi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung yaitu

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas X	146	172	318
2	Kelas XI IPA	124	162	286
3	Kelas XI IPS	18	27	45
4	Kelas XII IPA	120	172	292
5	Kelas XII IPS	34	34	68
Total		442	567	1009